

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan, yaitu kemampuan penyelesaian masalah matematis siswa Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Duren Sawit yang belajar dengan model pembelajaran *Probing Prompting* dengan berbantuan *Power Point* lebih tinggi dari siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

Perbedaan kemampuan penyelesaian masalah matematis siswa Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Duren Sawit disebabkan oleh, siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Probing Prompting* berbantuan *Power Point* lebih terbiasa untuk aktif berpikir (menggali pengetahuannya), berdiskusi dengan teman sebangkunya, dan menyampaikan pendapatnya mengenai strategi penyelesaian dari suatu masalah matematika yang telah disusun guru ke dalam pertanyaan-pertanyaan menuntun, sehingga terjadi proses bertukar pikiran yang semakin memperkaya pengetahuan siswa saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, melalui penyajian situasi yang mengandung masalah (non-rutin) sebagai aktivitas awal dari setiap kegiatan inti di setiap pertemuan, siswa kemudian dibawa untuk menyelesaikan soal-soal rutin, sehingga siswa dapat menyelesaikan soal non rutin dan soal rutin dikarenakan siswa memang memahami strategi dan penyelesaian yang harus digunakan, bukan sekedar menggunakan rumus saja. Selain itu, siswa menjadi tertarik dan fokus memperhatikan masalah yang guru sajikan dengan *Power*

Point yang berwarna dan atraktif. Siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* berbantuan *Power Point* pun lebih tertarik untuk mengamati dan menalar masalah yang disajikan, serta memiliki pengalaman menyelesaikan masalah yang lebih baik, jika dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Probing Prompting* berbantuan *Power Point* terhadap kemampuan penyelesaian masalah matematis siswa Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Duren Sawit.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Probing Prompting* dengan berbantuan *Power Point* terhadap kemampuan penyelesaian masalah matematis siswa Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Duren Sawit, dapat disampaikan implikasi bahwa model pembelajaran *Probing Prompting* dengan berbantuan *Power Point* cukup baik dan efektif dalam mengasah kemampuan penyelesaian masalah matematis siswa dan mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam berdiskusi dan menyampaikan pendapatnya di jenjang menengah atas saat pembelajaran matematika berlangsung di kelas.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Probing Prompting* dengan berbantuan *Power Point* terhadap kemampuan penyelesaian masalah

matematis siswa Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Duren Sawit, dapat disampaikan beberapa saran, seperti pada halaman berikutnya.

1. Model pembelajaran *Probing Prompting* dengan berbantuan *Power Point* dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk membentuk kemampuan penyelesaian masalah matematis siswa di tingkat sekolah menengah atas.
2. Model pembelajaran *Probing Prompting* dengan berbantuan *Power Point* dapat menjadi kombinasi pembelajaran yang baru dan menarik untuk diaplikasikan pada pembelajaran matematika oleh guru kepada siswa.
3. Penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* dengan berbantuan *Power Point* memerlukan perencanaan yang sistematis agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil belajar matematika, seperti misalnya berupa tes kemampuan penyelesaian masalah matematis yang memuaskan.
4. Penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* dengan berbantuan *Power Point* dapat memberikan warna baru bagi siswa ketika mengikuti pembelajaran matematika di kelas.
5. Penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* dengan berbantuan *Power Point* hendaknya dapat didukung oleh peran aktif siswa dalam menyampaikan pendapat serta jawaban yang dimilikinya saat pembelajaran berlangsung, sehingga siswa memperoleh hasil kemampuan penyelesaian masalah matematis yang memuaskan.
6. Melalui penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* dengan berbantuan *Power Point*, hendaknya pihak sekolah menyediakan fasilitas

pendukung, seperti proyektor/LCD dan kabel rol untuk menunjang penggunaan *Power Point* saat pembelajaran di kelas berlangsung.

7. Melalui penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* dengan berbantuan *Power Point*, diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam meningkatkan mutu serta kualitas pembelajaran matematika di sekolah.
8. Melalui penelitian ini, diharapkan akan ada penelitian-penelitian lain seputar model pembelajaran *Probing Prompting* dan *Power Point* yang lebih inovatif dan bermanfaat dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.